

## ABSTRAK

SITI WARDAH. *Dinamika Pertanian Organik* (dibimbing oleh Darmawan Salman, Andi Agustang dan Imam Mujahidin Fahmid).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) dinamika pengetahuan dari aplikasi pertanian organik yang dimiliki petani dan berbagai pihak yang terkait dalam praktik pertanian organik di Desa Bonto Lebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, (2) fase-fase yang dilalui dalam dinamika aplikasi pertanian organik di Desa Bonto Lebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini kualitatif, paradigma konstruktivisme dan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan perspektif sosiologi pertanian. Dalam mengumpulkan data, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen utama dengan menggunakan alat pendukung. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara induktif, yakni menganalisis dinamika pertanian organik, baik dari segi pengetahuan petani tentang pertanian organik dan non organik (sebagai pembanding) dan fase-fase yang dilalui dalam dinamika itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan pengetahuan dari aplikasi pertanian organik dan non organik menghasilkan kombinasi pengetahuan bagi petani yang dikenal sebagai sistem semi-organik, (2) Dinamika pertanian organik di Desa Bonto Lebang Kabupaten Takalar, mengalami 4 fase yaitu (1) Fase Pengenalan. Fase ini ditandai dengan adanya bantuan dari Jepang dalam bentuk Pelatihan tahun 2010. Pelatihan tersebut bertemakan masyarakat partisipatif dengan program pola tanam dalam waktu jangka panjang. (2) Fase Adopsi. Fase ini ditandai dengan terlibatnya Penguasa/Pemerintah. Bupati selaku penguasa teratas dari sebuah kabupaten, memiliki otoritas terhadap perkembangan pertanian organik. (3) Fase Diseminasi. Fase ini merupakan program peningkatan produksi yang digulirkan Pemerintah Pusat. Fase ini ditandai dengan adanya pelaksanaan SLPTT (Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu). Pelaksanaan SLPTT sangat berdampak pada proses diseminasi suatu pengetahuan yang dianjurkan, dan petani dapat secara langsung melihat, mendengar dan melaksanakan praktik di lahan secara bersama-sama dengan anggota lainnya dan mengalami sendiri tentang keunggulan suatu pengetahuan dibandingkan dengan cara yang lama. (4) Fase Difusi. Fase ini ditandai dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, dan hal ini terus meningkat. Akibat adanya keterbatasan petani dalam mengaplikasikan pertanian organik (antara lain biaya sertifikasi yang mahal), maka pada fase ini ditandai dengan munculnya sistem semi-organik.

## ABSTRACT

SITI WARDAH. Organic Agriculture Dynamics. (Supervised by : Darmawan Salman, Andi Agustang and Imam Mujahidin Fahmid).

This study aimed to analyze: (1) knowledge dynamics of organic agriculture application by farmer and by many parties in relation to the organic agriculture practices in Bonto Lebang Village, North Galesong District, Takalar Regency and (2) the phases within the dynamics of organic agriculture application.

The type of this research was qualitative research within the constructivism paradigm, and it used the phenomenological approach viewed from agriculture sociology perspective. In collecting the data, the researcher acted as the main instrument by interviewing the people concerned. The technique of collecting data was participatory observation, interview and documentation. The technique of data analysis was inductive, that is analyzing the organic agriculture dynamics through farmers' knowledge, by comparing data in organic agriculture and an organic agriculture.

The results of the research indicated that: (1) the development of application of organic and an organic agriculture made farmers combine their knowledge known as semi-organic system. (2) The organic agriculture had undergone four phases namely: (1) Recognizing Phase, this phase began by providing the training assistances from Japan in 2010. The topic in the training was stimulating participatory society in a long planting pattern program. (2) Adopting phase, this phase was indicated by the government involvement in the program. In this case, the regent as a top authority in the organic agriculture development. (3) Disseminating phase, this phase was assigned with the increasing production which was launched by the central government. In this phase, SLPTT ( Field School of Integrated Agriculture Management) was implemented. In fact, the program highly affected on the dissemination process of the suggested knowledge in which farmers together could directly see, hear and perform the best practices in the plantation, and they themselves directly experienced the eminence of certain knowledge if compared to the previous ways. (4) Diffusing phase, this phase was assigned with community awareness of importance of health keeping and in fact, it continually increased. Because of some organic agriculture disadvantages, they induced, in this phase, the development of semi-organic system.